

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Oleh karena itu, dari hasil kegiatan Magang Merdeka Kampus Merdeka (MBKM) yang dilakukan di PT. Alam Lestari Konsultan dan terkhususnya dalam penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi Ke Tanah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan magang MBKM yang berlangsung selama 4 bulan, Penulis sudah dapat merasakan peningkatan keterampilan dan pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh konsultan lingkungan salah satunya dalam penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi Ke Tanah. Dari fokus kegiatan tersebut penulis dapat mengetahui bab apa saja yang dibahas dalam Dokumen Persetujuan Teknis.
2. Industri Pengalengan Bekicot yang ada di kabupaten Bojonegoro memiliki luas sebesar 12.224 m^2 telah memenuhi Izin Lingkungan untuk kegiatan industri yang menghasilkan limbah cair untuk pemanfaatan penyiraman Ruang Terbuka Hijau. Dalam proses oprasional industri pengalengan bekicot terdapat kegiatan yang berpotensi menghasilkan limbah padat, limbah cair maupun limbah B3. Limbah padat dihasilkan dari proses produksi berupa cangkang keong, limbah B3 juga dihasilkan dari kegiatan oprasional seperti kemasan bekas tinta dan tinner, oli bekas, kain majun yang nantinya akan disimpan pada TPS LB3 dan diserahkan ke pihak ketiga. Sedangkan limbah cair dihasilkan dari kegiatan utama produksi seperti pencucian, perebusan, pendinginan, dan sterilisasi serta kegiatan penunjang seperti toilet karyawan, toilet pengunjung, kantin, pembersihan rutin gedung, dan musholla sebanyak 84.480 L/hari. Limbah cair tersebut memiliki kadar pencemar seperti BOD, COD, TSS, Minyak dan

Lemak, Amonia yang akan diolah terlebih dahulu pada Instalasi Pengolahan Air Limbah sebelum dibuang ke lingkungan.

3. Berdasarkan identifikasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan Industri Pengalengan Bekicot yang harus dikelola dan dipantau adalah kegiatan utama dan penunjang. Sumber limbah yang dihasilkan yang berpotensi mencemari lingkungan akan diolah terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan kembali. Limbah tersebut secara rencana telah memenuhi baku mutu mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 5 Tahun 2014. Hasil upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang akan direncanakan meliputi penggunaan teknologi anaerobik dan aerobik. Setiap unit yang digunakan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah memiliki fungsi dan efisiensi penurunan kadar pencemar masing-masing hingga limbah yang telah diolah memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai dengan peruntukannya.
4. Hasil pengolahan air limbah dimanfaatkan sebagai penyiraman Ruang Terbuka Hijau seluas 7.334 m² dengan dosis penyiraman 8,5 L/hari. Air limbah terolah ditampung pada tandon air atau bak penampung khusus. jaringan pipa dilengkapi dengan pompa disediakan secara khusus untuk mendistribusikan air limbah menuju ke Ruang Terbuka Hijau yang akan disiram. Penyiraman pada musim hujan dilakukan sebanyak satu kali dalam sehari agar menghindari luapan air yang berlebih. Penyiraman dilakukan pada pagi hari dimulai pukul 09.00-10.00 WIB atau dilakukan pada sore hari dimulai pukul 15.00-16.00 WIB. Penyiraman pada musim kemarau dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari guna memenuhi kebutuhan air yang dibutuhkan oleh tanaman. Penyiraman dilakukan pada pagi hari pukul 07.00-08.00 WIB dan pukul 16.00-17.00 WIB.

4.2 Saran

Adapun selama proses kegiatan magang MBKM di PT. Alam Lestari Konsultan terkhususnya dalam penyusunan dokumen Persetujuan Teknis terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa dalam kegiatan magang perlu aktif bertanya selama magang untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penyusunan dokumen lingkungan.
2. Mahasiswa diharapkan memperhatikan secara detil dan memahami peraturan peraturan yang dijadikan acuan dalam penyusunan Dokumen Lingkungan dan menggunakan peraturan yang terbaru dan yang masih berlaku agar memudahkan dalam penyusunan dokumen.
3. Mahasiswa perlu belajar mengelola waktu dengan baik selama magang agar dapat menyelesaikan tugas-tugas, seperti penyusunan dokumen lingkungan, tepat waktu dan tetap menjaga kualitas pekerjaan.